

ANALISIS NARATIF TENTANG CITRA ISLAM DALAM CHANNEL YOUTUBE TOWARDS ETERNITY-INDONESIAN

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S,Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SABITA RIZQI AIDA
204103010058

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

ANALISIS NARATIF TENTANG CITRA ISLAM DALAM CHANNEL YOUTUBE TOWARDS ETERNITY-INDONESIAN

SKRIPSI


diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S,Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

SABITA RIZQI AIDA
204103010058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing


Dr. SITI RAUDHATUL JANNAH, S.Ag, M.Med.Kom.
NIP. 197207152006042001

ANALISIS NARATIF TENTANG CITRA ISLAM DALAM CHANNEL YOUTUBE TOWARDS ETERNITY-INDONESIAN

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S,Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Aprilya Fitriani, M.M
NIP. 199104232018012002

Zayyinah Haririn, S.Sos.I., M.,Pd.I.
NIP. 198103012023212017

Anggota :

1. Muhibbin, S. Ag., M.Si.

2. Dr. Siti Raudlatul Jannah, S. Ag., M., Med. Kom.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawazul Umam, M. Ag.
NIP. 197400002000031001

MOTTO

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۗ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya :

“Kami telah menurunkan kitab suci (Al-Qur’an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan (membawa) kebenaran sebagai pembenar kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai penjaganya (acuan kebenaran terhadapnya). Maka, putuskanlah (perkara) mereka menurut aturan yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu mereka dengan (meninggalkan) kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Allah hendak mengujimu tentang karunia yang telah Dia anugerahkan kepadamu. Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu perselisihkan.” (QS Al-Ma’idah : 48)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemah, (Bandung: Sygma Corp, 2007), 116.

PERSEMBAHAN

Seiring dengan mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, Saya mempersembahkan skripsi ini dengan rasa hormat, cinta, dan benar-benar ikhlas kepada Ibu saya, Kuswati, dan Ayah saya, Suryanto, yang telah memberi saya kepercayaan dan dukungan dalam hal doa, semangat, serta finansial.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, segala perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir kuliah yakni skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang benderang. Tujuan penulis menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Sosial dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dengan judul skripsi “Analisis Naratif Tentang Citra Islam Dalam Channel Youtube Towards Eternity-Indonesian”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan karena dukungan dari banyak pihak.

Maka dari itu, penulis sampaikan terima kasih yang teramat dalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag, M.Med.Kom sebagai Dosen pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menimba ilmu di bangku perkuliahan.
6. Serta semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis merasa perlu kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini menjadi sempurna. Penulis berharap, semoga hasil skripsi ini dapat menjadi karya tulis ilmiah yang dapat memberikan banyak manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Akhirnya, semoga segala bentuk amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan terbaik dari Allah.



Jember, 30 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Sabita Rizqi Aida, 2024 : *Analisis Naratif Tentang Citra Islam Dalam Channel Youtube Towards Eternity-Indonesian*

Kata kunci : Analisis Naratif, Citra Islam

Towards Eternity – Indonesian merupakan channel dakwah Islam yang memiliki tujuan untuk menyebarkan serta menunjukkan kebenaran Islam melalui media YouTube. Adanya kata “Indonesian” pada nama channel YouTube digunakan sebagai penegasan bahwa channel ini dikhususkan bagi penonton yang berasal dari Indonesia.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana citra Islam dinarasikan pada video konten “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” di Channel YouTube Towards Eternity – Indonesian? 2). Apa saja dampak dari citra Islam yang dinarasikan dalam konten YouTube Towards Eternity – Indonesian dalam judul “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!”.

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Mengetahui bagaimana citra Islam yang dinarasikan pada video konten “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” di Channel YouTube Towards Eternity – Indonesian. 2). Mengetahui apa dampak dari citra Islam yang dinarasikan dalam konten YouTube Towards Eternity – Indonesian yang berjudul “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!”.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teori analisis naratif Tzvetan Todorov, pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi serta menggunakan triangulasi sumber sebagai upaya keabsahan datanya.

Penelitian ini menemukan bahwa citra Islam dalam video YouTube Towards Eternity-Indonesian berjudul "Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf" yang dinarasikan menggunakan struktur naratif Tzvetan Todorov, terdiri dari alur awal yang menunjukkan pertambahan umat Islam, alur tengah yang menjelaskan alasan banyak orang menjadi muallaf, dan alur akhir yang mengajak penonton menyebarkan ajaran Islam.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap-Tahap Penelitian	37
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	40
A. Gambaran Obyek Penelitian	40
B. Penyajian Data dan Analisis.....	42
C. Pembahasan Temuan.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran-saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	18
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar alur awal pada tayangan konten video	43
Gambar 4.2 Gambar alur tengah pada tayangan konten video	44
Gambar 4.3 Gambar alur akhir pada pada tayangan konten video.....	47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa sebuah agama Islam memiliki citra yang baik dan sempurna, namun pada kenyataannya citra agama Islam tidak selalu sempurna. Islam adalah agama yang memiliki citra negatif di pemberitaan media barat. Melalui kenyataan ini, seharusnya sebuah agama yang memiliki citra negatif oleh media mainstream tidak akan memiliki jumlah pengikut yang banyak. Namun, Islam adalah perihal lain. Citra agama Islam di media barat yang seringkali diberitakan sebagai agama teroris dan radikal, kini menjadi agama yang memiliki jumlah pengikut yang selalu bertambah setiap tahunnya. Seperti yang ditayangkan dalam konten video di kanal YouTube Towards Eternity- Indonesian yang berjudul “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” yang dipaparkan bahwa pengikut umat Islam saat ini telah menyentuh angka hingga 2 Miliar orang.

Citra Islam yang dianggap sebagai agama teroris dan radikal akan menjadi sebuah kenyataan apabila tidak dipandang dalam perspektif agama Islam sendiri. Pandangan negatif Islam terjadi akibat banyaknya orang non Islam yang mempercayai berita-berita yang dimuat dalam media, khususnya media barat. Citra Islam dalam media barat masih dipandang negatif. Hal ini terjadi karena pada peristiwa yang terjadi di WTC (World Trade Center) pada 11 september 2001 media barat mencitrakan islam sebagai teroris dunia.

Mungkin benar bahwa penguasaan media, atau informasi, akan menguasai dunia. Inilah yang terjadi sekarang, dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Barat adalah yang terbaik dalam mengendalikan, mengubah, dan menyebarkan berbagai jenis informasi ke masyarakat global. Terlepas dari fakta bahwa banyak media menyebarkan citra negatif tentang Islam, hal ini tidak menjadikan Islam sebagai agama yang mengalami kepunahan umat manusia. Sebaliknya, agama Islam sekarang memiliki citra sebagai agama yang paling berkembang. Hasil perdata menunjukkan bahwa, pada tahun 2023, jumlah orang yang menganut agama Islam telah meningkat menjadi 2,18 miliar. Ini menempatkan Islam sebagai agama terbesar kedua di dunia setelah agama Kristen. Jumlah orang Islam di dunia saat ini mencapai 27% dari total populasi penduduk dunia¹.

Meskipun banyak media barat membentuk citra negatif kepada Islam, namun hal ini tidak menjadikan Islam menjadi agama yang mengalami kepunahan umat. Agama Islam terus bertambah seiring banyaknya orang non Islam yang bersyahadat dan memeluk Islam. Pemeluk agama Islam yang baru biasa disebut dengan Mualaf. Mualaf seringkali membagikan pengalamannya tatkala menemukan Islam dan berkomitmen untuk menjadi seorang Muslim. Hal ini memungkinkan para Muslim lainnya merasakan kebahagiaan karena bertambah lagi saudara seimannya. Pengakuan dari banyaknya Mualaf mengenai Islam banyak dibagikan melalui internet, karena saat ini perkembangan internet di era sekarang tidak lagi menjadi sebuah rahasia.

¹ Halim Syah, "Peran Jurnalisme Islam di Tengah Hegemoni Pers Barat dalam Globalisasi Informasi", <https://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/36/30>

Sebagai contohnya, di Indonesia ada beberapa tokoh masyarakat dari kalangan dunia hiburan memeluk agama Islam, diantaranya adalah Roger Danuarta, Nathalie Holscher, hingga Dedy Corbuzier. Selain di Indonesia ada beberapa tokoh yang memeluk agama Islam, baru-baru ini yang pengaruhnya besar adalah Andrew Tate. Ia adalah mantan *kickboxer* dan juga seorang pemengaruh di Amerika Serikat.

Keberadaan internet terbukti membawa pengaruh yang begitu besar pada kehidupan manusia di masa sekarang. Dengan internet, informasi lebih mudah untuk dibagikan dan diterima dalam waktu yang singkat. Dapat dikatakan bahwa Internet membawa era baru dalam dunia komunikasi. Dibandingkan dengan media konvensional, komunikasi melalui Internet memungkinkan pertukaran informasi yang lebih interaktif. Ini adalah sebuah cara baru untuk membangun sebuah citra dalam sebuah media.

Internet memiliki potensi besar untuk membentuk citra sebuah agama melalui berbagai informasi yang dibagikan dalam konten digital. Melalui platform seperti media sosial, blog, dan situs web, pemimpin agama dan komunitas dapat menyebarkan ajaran, nilai-nilai, dan praktik keagamaan dengan cepat dan luas. Konten-konten ini, baik berupa artikel, video, maupun infografis, mampu memberikan wawasan yang lebih dalam, menjawab pertanyaan, dan meluruskan kesalahpahaman terkait agama tersebut. Dengan strategi komunikasi yang efektif dan konten yang berkualitas, internet dapat menjadi alat yang ampuh untuk mempromosikan pemahaman, toleransi, dan apresiasi terhadap keberagaman agama.

Terdapat berbagai macam media komunikasi yang dapat diakses melalui internet, salah satu media tersebut adalah media YouTube. YouTube merupakan media atau platform yang dapat membagikan konten video yang berisi informasi dan hiburan. Hadirnya YouTube sebagai media baru yang dapat diakses dengan internet membuka banyak mata masyarakat mengenai ragam informasi yang dapat dibagi secara luas tanpa dibatasi jarak dan waktu. YouTube sebagai media komunikasi baru dapat dilihat sebagai tempat berbagi informasi keagamaan atau dakwah.

Menurut databoks, We Are Social melaporkan bahwa jumlah pengguna YouTube di Indonesia akan mencapai 139 juta pada Oktober 2023, menempatkan Indonesia menjadi negara keempat dengan pengguna YouTube terbanyak di dunia. Sementara itu, India, yang memiliki 462 juta pengguna YouTube terbanyak beberapa bulan sebelumnya, masih menempati posisi pertama. Amerika Serikat menempati peringkat kedua dengan 239 juta pengguna, sedangkan Brasil menempati peringkat ketiga dengan 144 juta pengguna².

Seperti yang telah dijelaskan, YouTube memiliki banyak pengguna yang mampu menyajikan informasi secara cepat tanpa terhalang jarak. Bisa dikatakan bahwa menjadikan YouTube sebagai media dakwah adalah sebuah langkah yang baik. Sementara itu, dalam kurun waktu yang dekat diantara

² Cindy Mutia Annur, "Indonesia Peringkat Keempat Pengguna YouTube Terbanyak Dunia", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/24/indonesia-peringkat-keempat-pengguna-youtube-terbanyak-dunia#:~:text=Indonesia%20Peringkat%20Keempat%20Pengguna%20YouTube%20Terbanyak%20Dunia,-Teknologi%20%26%20Telekomunikasi&text=Menurut%20laporan%20terbaru%20We%20Are,pengguna%20YouTube%20terbanyak%20di%20dunia>.

oktober 2023 hingga saat ini dunia telah dialihkan kepada informasi mengenai peperangan yang terjadi antara negara Israel dan Palestina. Berita peperangan ini tak hanya sekedar membawa informasi mengenai kondisi wilayah dan rakyat di wilayah perang, namun juga membawa sebuah bahan sorotan lain, yaitu Agama Islam.

Citra Islam kini menjadi sebuah agama yang terus mengalami pertambahan umat. Hal ini tentu didasari oleh citra Islam yang terbentuk di media, terutama dalam channel YouTube Towards Eternity-Indonesian. Dalam channel ini terdapat banyak konten yang menunjukkan citra Islam dari banyak perspektif, namun peneliti hanya akan berfokus pada satu tayangan yang berjudul “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” karena dalam tayangan tersebut berisi penggambaran citra Islam dimata dunia yang membawa beberapa dampak terhadap agama Islam sendiri.

Konten video dakwah yang diunggah di channel YouTube Towards Eternity – Indonesian merupakan hasil unggahan ulang dari channel utama. Channel Towards Eternity- Indonesian merupakan channel cabang yang dibuat untuk masyarakat indonesia karena dalam video diisi pengisi suara dan takarir berbahasa indonesia agar lebih mudah menjangkau masyarakat indonesia, terlebih Indonesia adalah negara mayoritas muslim terbanyak didunia.

Video dakwah yang ada di channel YouTube Towards eternity – Indonesian memiliki sebanyak 244 video dengan subscriber sebanyak 355 ribu.

Dalam hal ini, peneliti hanya akan berfokus pada konten yang berjudul “Persebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf”. Penelitian ini akan melihat bagaimana citra Islam dinarasikan melalui analisis naratif Tzvetan Todorov. Menurut Todorov, sebuah narasi memiliki struktur dari awal hingga akhir. Dimulai dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya masalah- masalah yang timbul dalam cerita³.

Melalui teori naratif Tzvetan Todorov penelitian ini akan melihat bagaimana citra Islam serta dampak yang ditimbulkan setelah citra Islam dinarasikan melalui konten video “Persebaran Islam tak terhentikan! Inilah mengapa jutaan orang menjadi muallaf”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini akan difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana citra Islam dinarasikan pada video konten “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” di Channel YouTube Towards Eternity – Indonesian?
2. Apa saja dampak dari citra Islam yang dinarasikan dalam konten YouTube Towards Eternity – Indonesian dalam judul “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!”

³Maulana, A, Nugroho, C, “Nasionalisme Dalam Narasi Cerita Film (Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Habibie & Ainun)”, *Jurnal ProTVE*, no. 1 (Maret 2018):37-49, <https://jurnal.unpad.ac.id/protvf/article/view/12042/9076>

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana citra Islam yang dinarasikan pada video konten “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” di Channel YouTube Towards Eternity – Indonesian.
2. Mengetahui apa dampak dari citra Islam yang dinarasikan dalam konten YouTube Towards Eternity – Indonesian yang berjudul “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil karya tulis penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah kontribusi mahasiswa kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terutama pada program Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam upaya menambah pengetahuan tentang bagaimana alur narasi terbentuk dalam sebuah cerita. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi manfaat bagi mahasiswa, dosen, dan pembaca dari kalangan manapun.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi tambahan wawasan yang mendalam tentang analisis naratif pada sebuah narasi dalam konten video juga merupakan sebuah pengalaman dan

perjalanan yang membanggakan. Sebuah kesempatan yang menorehkan kenangan dalam hidup di lingkungan akademis membuat peneliti memiliki motivasi besar untuk kesuksesan dimasa depan.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya bagi mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam.

c. Bagi Penonton YouTube

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan peningkatan pemahaman agama, inspirasi dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang ajaran agama dan nilai-nilai spiritual yang dapat membantu penonton mempetkuat iman dan kepercayaan.

E. Definisi Istilah

1. Citra Islam

Citra Islam merujuk pada persepsi, pandangan, dan representasi agama Islam yang dibentuk dan diterima oleh individu atau kelompok dalam masyarakat. Citra ini dapat dibangun melalui berbagai media, seperti film, televisi, buku, berita, dan konten online, serta melalui interaksi langsung dengan komunitas Muslim. Citra Islam mencakup berbagai aspek, termasuk ajaran agama, praktik ibadah, budaya, dan nilai-nilai yang dianut oleh umat Islam. Representasi ini bisa bersifat positif, netral, atau negatif, tergantung pada narasi yang dibentuk oleh media dan pengalaman pribadi seseorang.

Pembentukan citra Islam sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor historis, sosial, dan politik. Misalnya, citra Islam di negara-negara Barat sering kali dibentuk oleh liputan media tentang konflik dan terorisme, yang dapat menciptakan stereotip negatif. Sebaliknya, konten yang menampilkan kisah-kisah tentang kontribusi umat Islam dalam sains, seni, dan kemanusiaan dapat membentuk citra positif. Citra Islam yang akurat dan seimbang penting untuk mendorong pemahaman antarbudaya dan menghormati keragaman dalam masyarakat global.

2. Towards Eternity-Indonesian

Towards Eternity-Indonesian adalah sebuah channel YouTube yang berisi dakwah tentang Islam. Channel ini dibuat pada 5 April 2021 dengan total lebih dari 37 juta kali ditonton. Channel Towards Eternity-Indonesian berisi konten yang diambil dari channel utama yaitu Towards Eternity yang berbasis di Turki. Channel YouTube ini layak menjadi tontonan karena setiap kontennya berisi pelajaran mengenai Islam yang dikemas dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

F. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum bagaimana penelitian dalam skripsi ini akan diuraikan. Adapun pada sistematika pembahasan ini akan dibagi menjadi lima bagian, berikut adalah penjelasannya:

Bab satu akan menjelaskan mengenai pokok-pokok pemikiran yang tertuang pada pembahasan skripsi ini yang terdiri dari konteks penelitian yang

berisi alasan peneliti mengenai pemilihan judul dan objek penelitian. Selain konteks penelitian terdapat fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan untuk memberikan pemahaman dalam pembahasan skripsi ini.

Bab dua memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan skripsi peneliti, serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, keabsahan data, langkah-langkah analisis data, dan tahap-tahap penelitian yang hendak dilaksanakan.

Bab empat akan menguraikan penyajian data dan analisis yang menjelaskan hasil penelitian Analisis Naratif terhadap Channel YouTube Towards Eternity-Indonesian.

Bab lima berisi penutup yang berisi kesimpulan serta saran-saran dari hasil penelitian. Pada bab akhir ini, akan memuat kesimpulan akhir dari penelitian terkait Analisis Naratif Terhadap Channel YouTube Towards Eternity-Indonesian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan akan dipaparkan oleh peneliti. Peneliti selanjutnya merangkum penelitian yang telah dipublikasikan ataupun belum dipublikasikan, baik berupa artikel, jurnal, skripsi, dan atau yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, dll. Hal ini dimungkinkan untuk melihat orisinalitas dan keadaan penelitian yang dilakukan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan dipublikasikan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Sarah Auziah dengan judul “Analisis Naratif Peran Ayah Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Model Tzvetan Todorof)”. Penelitian ini melihat bagaimana alur cerita film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* menurut teori Tzvetan Todorov juga bagaimana peran ayah yang ada pada film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*⁵.

Studi ini menyelidiki teori Tzvetan Todorov tentang alur cerita dan peran ayah dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ayah yang muncul dalam film ini adalah melindungi dan membuat keputusan. Ayah memainkan peran perlindungan dengan selalu menasihati kakak tertua untuk tetap ada dan

⁵ Sarah Auziah. “Analisis Naratif Peran Ayah Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Model Tzvetan Todorof)” (Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021), 112.

menjaga adik-adiknya. Ayah bertanggung jawab untuk membuat keputusan, terutama untuk anak bungsunya, Awan.

Pada awal alur cerita, keluarga Narendra nampak harmonis dan baik-baik saja, tidak memiliki konflik. Lalu pada tengah alur, keluarga ini mulai memiliki konflik yang menjadikan keharmonisan keluarga tidak lagi ada. Kemudian diakhir alur cerita, konflik-konflik yang ada pada pertengahan alur cerita sudah terselesaikan dan suasana keluarga kembali menjadi harmonis.

2. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Dini Indriani yang berjudul “Analisis Narasi Pesan Moral dalam Novel Bumi Cinta”. Penelitian ini. Penelitian ini menggunakan model analisis Vladimir Propp dan Tzvetan Todorov untuk meneliti bagaimana sebuah pesan moral dalam novel Bumi Cinta dinarasikan. Hasil dari penelitian ini disebutkan bahwa pesan moral lebih banyak dinarasikan pengarang dalam bentuk dialog antar tokoh serta paparan kejadian-kejadian yang dialami. Lalu, bahasa atau narasi yang digunakan lugas dan beberapa kali menggunakan perumpamaan guna menambahkan estetika membaca. Nilai-nilai moral yang ada dalam novel bumi cinta adalah nilai moral yang ada dalam aspek kehidupan sehari-hari⁶.
3. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Laili Mustaghfiro yang berjudul “Analisis Naratif Nilai Sosial Film *My Stupid Boss* (Analisis Model Tzvetan Todorov)”. Penelitian ini menemukan bahwa alur cerita awal,

⁶ Dini Indriani. “Analisis Narasi Pesan Moral dalam Novel Bumi Cinta” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), 69.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27636/1/DINI%20INDRIANI-FDK.pdf>

tengah, dan akhir ada dalam film *My Stupid Boss*. Cerita dimulai dengan keseimbangan, di mana beberapa konflik yang mungkin terjadi berusaha untuk diseimbangkan. Kemudian konsep keseimbangan menunjukkan adanya keadaan dalam cara tertentu, dan pada keseimbangan tersebut ditemukan bahwa ada nilai sosial yang terbentuk dari berbagai nilai, konstruksi sosial dan budaya yang ada dalam film tersebut⁷.

4. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Alfin Nuriyatus Sa'adah yang berjudul "Analisis Naratif Konten Media YouTube Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang Tentang Akidah dalam Pembelajaran Kitab Kuning". Penelitian ini meneliti bagaimana narasi alur awal, tengah dan akhir pada konten media YouTube Pondok Pesantren Al Anwar Sarang Rembang tentang akidah dalam pembelajaran kitab kuning, serta apa saja pesan akidah yang terdapat pada pembelajaran kitab kuning di konten media YouTube Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konten-konten pembelajaran kitab kuning mengenai akidah pada YouTube Pondok Pesantren Al-Anwar memiliki tiga alur diantaranya yaitu alur keseimbangan, gangguan dan penyelesaian. Pada konten pembelajaran kitab kuning mengenai akidah pada youtube pondok pesantren al-anwar terdapat pesan-pesan akidah yaitu meyakini keberadaan Allah, meyakini bahwa Allah berhak untuk

⁷ Laili Mustaghfiro. "Analisis Naratif Nilai Sosial Film *My Stupid Boss* (Analisis Model Tzvetan Todorov)" (Sripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 127. <https://core.ac.uk/download/pdf/151616888.pdf>

disembah, meyakini keberadaan Allah, meyakini kebangkitan manusia di hari akhir, serta meyakini ketetapan Allah atas manusia⁸.

5. Penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Siti Shadrina Azizaty dan Idola Perdini Putri yang berjudul “Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada film Sokola Rimba”. Jurnal ini membahas struktur narasi pada film untuk mengetahui bagaimana struktur naratif pada film Sokola Rimba dari tahap awal hingga akhir yang meliputi *equilibrium, disruption, recognition disruption, attemp to repair the disruption, dan reinstatement of the equilibrium* dengan menggunakan penelitian kualitatif serta analisis naratif Tzvetan Todorov melalui pendekatan Nick Lacey dan Gillespie. Hasil penelitian dalam jurnal ini menyebutkan bahwa film sokola rimba menggunakan alur yang lebih modern dan tidak terpusat dengan alur yang dijelaskan oleh Tzvetan Todorov karena adanya pengulangan *disruption, recognition disruption dan attemp to repair the disruption*⁹.
6. Penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Aziz Maulana dan Catur Nugroho dengan judul “Nasionalisme Dalam Narasi Cerita Film (Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Habibie & Ainun)”. Penelitian ini diteliti guna melihat prinsip nasionalisme dalam narasi cerita film habibie & ainun ditinjau dari analisis narasi pada bagian awal, tengah dan akhir pada

⁸ Alfin Nuriyatus Sa’adah. “Analisis Naratif Konten Media YouTube Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang Tentang Akidah dalam Pembelajaran Kitab Kuning” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 103. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66888/1/ALFIN%20NURIYATUS%20SA%27ADAH-FDK.pdf> s

⁹ Siti Shadrina Azizaty, Idola Perdini Putri, “Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada film Sokola Rimba”, volume 2. Nomor 1 (Maret 2018) : 51-67, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=863360&val=9201&title=ANALISIS%20NARASI%20TZVETAN%20TODOROV%20PADA%20FILM%20SOKOLA%20RIMBA>

film. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada film Habibie & ainun adalah film yang mengandung prinsip nasionalisme. Prinsip nasionalisme yang terlihat pada narasi cerita awal ialah prinsip kepribadian dan prestasi. Lalu pada narasi cerita tengah memiliki semua prinsip nasionalisme yaitu kesatuan, kepribadian, kesamaan, kebebasan, dan prestasi. Sedangkan pada narasi cerita akhir pada film Habibie & Ainun terdapat prinsip persatuan dan kepribadian¹⁰.

7. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Muhammad Sufaekha Sulistyanto yang berjudul “Analisis Naratif Nilai-Nilai Islam Dalam Film Tarung Sarung”. Penelitian ini mengungkap paradigma konstruktivisme serta pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis naratif model Tzvetan Todorov untuk mencari jawaban atas pertanyaan bagaimana narasi pada awal, tengah dan akhir pada film tarung sarung dan bagaimana akhlak yang terkandung dalam film tarung sarung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film *tarung sarung* terdapat pada ketiga alur menurut Tzvetan Todorov. Pada awal alur awal ditemukan nilai akhlak untuk memelihara kesucian dan kehormatan diri sendiri yang dilakukan oleh tokoh yang bernama Tenri. Lalu pada alur tengah, ditemukan nilai aqidah kepada Allah, aqidah kepada kitab Allah, aqidah kepada qadha dan qadhar, serta nilai syariah untuk menjalankan ibadah salat dalam keadaan apapun, juga nilai akhlak saling tolong-

¹⁰ Aziz Maulana, Catur Nugroho “Nasionalisme Dalam Narasi Cerita Film (Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Habibie & Ainun)” Vol. 2, nomor 1, (Maret 2018): 48, <https://www.academia.edu/download/99172386/9076.pdf>

menolong. Dan pada alur pada bagian akhir, ditemukan nilai islam berupa syariat salat diwaktu yang tepat¹¹.

8. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Hana Chaerin Agustina yang berjudul “Analisis Komunikasi Antar Pribadi Suami Dan Istri Dalam Film “Noktah Merah Perkawinan”. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian berupa analisis narasi yang bersifat kualitatif deskriptif serta menggunakan paradigma konstruksionisme. Teori analisis yang digunakan adalah teori analisis Tzvetan Todorov. Hasil penelitian menemukan bahwa ada efektivitas komunikasi berupa *openness, empathy, supportiveness, positiveness* dan *equality*. Dalam beberapa scene yang ditemukan, menunjukkan adanya lebih dari satu kajian yang membuktikan bahwa adanya kelima kajian efektifitas komunikasi¹².
9. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Andre Bastian Tarigan dengan judul “Analisis Naratif Toleransi Umat Beragama Dalam Film Pendek Maker Muslim “*Living With Muslim*”. Penelitian ini diteliti untuk mengetahui dan mendeskripsikan narasi dari alur cerita dari film “*Living With Muslim*”. Pada skripsi ini ditemukan bahwa alur cerita pada film “*Living With Muslim*” memiliki tiga alur waktu cerita. Yaitu alur cerita diawal, tengah lalu akhir. Keseluruhan cerita dimulai dengan keseimbangan. Dalam penelitian ini juga didapati nilai-nilai toleransi antar umat beragama,

¹¹ Muhammad Sufaekha Sulistyanto “Analisis Naratif Nilai-Nilai Islam Dalam Film Tarung Sarung”(Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 110. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66874/1/MUHAMMAD%20SUFAEKHA%20SULISTYANTO-FDK.pdf>

¹² Hana Chaerin Agustina “Analisis Komunikasi Antar Pribadi Suami Dan Istri Dalam Film “Noktah Merah Perkawinan” (Skripsi Universitas Agung Semarang, 2023), 106. https://repository.unissula.ac.id/31574/1/Ilmu%20Komunikasi_32801900041_fullpdf.pdf

seperti menghormati keyakinan orang yang lain, mengakui hak pada setiap orang, *agree in disagree*, serta saling memahami orang lain disekitarnya¹³.

10. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Megawati dengan judul “Analisis Naratif Berita “Hilangnya Pesawat Malaysia” Pada Surat Kabar (SK) Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014”. Penelitian ini diteliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan alur cerita, struktur narasi, dan karakter tokoh dalam berita “Hilangnya Pesawat Malaysia” Pada Surat Kabar (SK) Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014”. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa cerita dan alur pada SK Kedaulatan Rakyat edisi Maret 2014 (tujuh analisis subjudul berita) dengan topik berita “Hilangnya Pesawat MH370” banyak peristiwa yang tidak disajikan secara kronologis. Namun, terdapat beberapa berita yang ditemukan memiliki peristiwa runtut yang mengikuti alur secara kronologis, walaupun hanya terdapat diawal dan akhir berita saja. Struktur narasi banyak yang tidak lengkap. Struktur narasi yang lengkap terdapat kondisi awal dan keteraturan, gangguan (disruption) terhadap keseimbangan, kesadaran terjadi gangguan, upaya untuk memperbaiki gangguan, dan pemulihan menuju keseimbangan. Karakter tokoh didominasi dengan karakter protagonis¹⁴.

¹³ Andre Bastian Tarigan “Analisis Naratif Toleransi Umat Beragama Dalam Film Pendek Maker Muslim “*Living With Muslim*” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 108. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55209/1/ANDRE%20BASTIAN%20TARIGAN-FDK.pdf>

¹⁴ Megawati “Analisis Naratif Berita “Hilangnya Pesawat Malaysia” Pada Surat Kabar (SK) Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014” (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 56. <https://eprints.uny.ac.id/18640/1/Megawati%2007201244038.pdf>

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sarah Auziah	Analisis Naratif Peran Ayah Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Model Tzvetan Todorof)	Menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis naratif Tzvetan Todorov	Subjek yang dianalisis adalah film yang berjudul Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, dan objek yang diteliti mengenai Peran Ayah dalam keluarga.
2.	Dini Indriani	Analisis Narasi Pesan Moral dalam Novel Bumi Cinta	Menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis naratif Tzvetan Todorov	Subjek yang dianalisis adalah novel yang berjudul Bumi Cinta dan objek narasi yang diteliti adalah pesan moral yang terdapat dalam novel Bumi Cinta.
3.	Laili Mustaghfiro	Analisis Naratif Nilai Sosial Film <i>My Stupid Boss</i> (Analisis Model Tzvetan Todorov)	Menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis naratif Tzvetan Todorov	Subjek yang diteliti adalah sebuah film yang berjudul <i>My Stupid Boss</i> dan objek yang diteliti adalah nilai sosial pada Film <i>My Stupid Boss</i> .
4.	Alfin Nuriyatus Sa'adah	Analisis Naratif Konten Media YouTube Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang Tentang Akidah dalam Pembelajaran Kitab Kuning	Menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis naratif Tzvetan Todorov	Objek yang diteliti adalah aqidah dalam pembelajaran kitab kuning.
5.	Siti Shadrina Azizaty dan Idola Perdini	Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Sokola Rimba	Menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis naratif Tzvetan	Subjek yang diteliti adalah film yang berjudul Sokola Rimba dan objek yang diteliti adalah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Putri		Todorov	struktur naratif pada film
6.	Aziz Maulana dan Catur Nugroho	Nasionalisme Dalam Narasi Cerita Film (Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Habibie & Ainun)	Menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis naratif Tzvetan Todorov	Subjek yang diteliti adalah Film Habibie & Ainun dan objek yang diteliti adalah prinsip nasionalisme dalam film.
7.	Muhammad Sufaekha Sulistyanto	Analisis Naratif Nilai-Nilai Islam Dalam Film Tarung Sarung	Menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis naratif Tzvetan Todorov	Subjeknya adalah film Tarung Sarung dan objeknya adalah nilai-nilai Islam.
8.	Hana Chaerin Agustina	Analisis Komunikasi Antar Pribadi Suami Dan Istri Dalam Film "Noktah Merah Perkawinan"	Menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis naratif Tzvetan Todorov	Subjeknya adalah film Noktah Merah Perkawinan dan objeknya adalah Komunikasi Antar Pribadi Suami Dan Istri
9.	Andre Bastian Tarigan	Analisis Naratif Toleransi Umat Beragama Dalam Film Pendek Maker Muslim "Living With Muslim"	Menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis naratif Tzvetan Todorov	Subjeknya adalah Film Pendek Maker Muslim "Living With Muslim" dan objeknya adalah Toleransi Umat Beragama
10.	Megawati	Analisis Naratif Berita "Hilangnya Pesawat Malaysia" Pada Surat Kabar (SK) Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014	Menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis naratif Tzvetan Todorov	Subjeknya adalah Surat Kabar (SK) Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014 dan objeknya adalah narasi pada berita Hilangnya Pesawat Malaysia" Pada Surat Kabar (SK) Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014

Setelah melihat persamaan serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu lainnya, peneliti melihat adanya kelebihan lain. Ketika meneliti konten video di channel YouTube Towards Eternity-Indonesian, Adapun kelebihanannya antara lain :

Pertama, channel YouTube Towards Eternity-Indonesian memiliki lebih dari 400 ribu pelanggan yang tersebar diseluruh Indonesia dan belahan dunia lain. Sehingga channel ini dapat menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak pengguna YouTube tanpa terbatas waktu dan tempat.

Kedua, setiap konten yang diunggah pada channel YouTube Towards Eternity-Indonesian berisi pesan Islam yang relevan dengan isu-isu terbaru yang terjadi di dunia. Hal ini menjadikan setiap konten yang diunggah dapat menarik minat pengguna YouTube dalam setiap perkembangan isu yang sedang terjadi.

Ketiga, channel YouTube Towards Eternity-Indonesian memiliki beragam konten, seperti konten hiburan, edukatif serta informatif. Keberagaman konten yang disuguhkan dalam channel ini mampu membuat penikmat channel tidak merasa bosan, karena pada setiap perbedaan jenis konten tetap memiliki pesan dakwah yang dikemas sesuai dengan jenis konten yang disuguhkan.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan bagian yang memuat pembahasan perihal teori yang akan digunakan sebagai sudut pandang atau perpektif dalam proses penelitian. Pembahasan teori yang dilakukan secara menyeluruh dan

mendalam dapat membantu peneliti memahami permasalahan yang hendak dipecahkan selama masa penelitian agar menghasilkan penelitian yang sesuai dengan fokus serta tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kajian teori sebagai berikut :

1. Analisis Naratif Tzvetan Todorov

Naratif merupakan sebuah cerita. Teks naratif seringkali dianggap merujuk pada menceritakan cerita, namun teks naratif juga merujuk pada istilah yang menggambarkan hubungan suatu pengalaman. Pengalaman tersebut bisa terjadi di waktu lampau maupun pengalaman tertentu (apa yang biasa dilakukan orang), atau yang terjadi sekarang¹⁵.

Pada setiap teks terdapat *social fuction* atau tujuan teks naratif, *genetic structure* atau struktur teks, dan *grammar features* atau unsur kebahasaan. *Social Function* atau tujuan teks naratif, selain untuk menghibur, dapat juga untuk membuat pembaca atau pendengar berfikir tentang sebuah isu, mengajari mereka pelajaran, atau menggugah emosi mereka. Naratif dapat disajikan dalam bentuk teks tulis atau lisan.

Generic Structure atau struktur teks yang dikenal dengan langkah-langkah dalam menulis teks naratif, antara lain : *orientation*, *complucation*, *sequence of events*, *resolution*, dan *coda*.¹⁶ *Orientation* menunjukkan siapa yang ada dalam cerita, apa yang terjadi dalam cerita, kapan terjadinya, dan dimana kejadian itu terjadi. *Complication* menunjukan rangkaian peristiwa yang mempengaruhi apa yang akan

¹⁵ Elly Sofial Trihono, *Kemampuan Menulis Teks Naratif* (Malang, Media Nusantara Creative, 2017), 17. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1011882>

¹⁶ Trihono, *Kemampuan Menulis Teks Naratif*, 17.

terjadi dalam cerita. *Sequence of events* menunjukkan dimana karakter-karakter tersebut bereaksi terhadap *complication* tersebut. *Resolution* menunjukkan komentar atau normal berdasarkan apa yang sudah dipelajari dari cerita itu.

Grammatical features atau unsur kebahasaan yang digunakan pada teks naratif sebagai berikut: kata benda yang mengidentifikasi *specific character and places*, kata sifat yang menggambarkan *character and setting*, kata keterangan waktu yang menunjukkan *actions* yang terjadi dalam cerita, kata keterangan waktu yang menghubungkan *events*, menceritakan kapan terjadinya.

Kata “naratif” berasal dari kata “narasi”, yang berarti “pengisah suatu cerita atau peristiwa.” Dalam arti lain, “naratif” dapat didefinisikan sebagai prosa yang subjeknya adalah rangkaian peristiwa. Narasi berbicara kepada khalayak. Sebuah narasi berbicara kepada khalayak melalui seorang narator. Narator adalah bagian penting dari narasi, dan melalui mereka peristiwa atau kisah dapat disajikan kepada khalayak. Narrator juga bisa menjadi pengarang. Namun, pengarang juga dapat menggunakan karakter sebagai narator dalam cerita.

Berdasarkan hubungan antara pengarang dengan narator, narasi dapat dibedakan kedalam narasi dengan narator dramatis (*dramatized narator*) dan narator tidak dramatis (*undramatized narator*)¹⁷.

Perbedaannya terletak diantara apakah pengarang (*author*) memiliki

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*, (Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan, 2017), 113.

keterkaitan terhadap peristiwa atau tidak. Narator dramatis memiliki keterkaitan dengan peristiwa, sedangkan narator tidak dramatis tidak memiliki keterkaitan peristiwa. Kebanyakan dari narasi pada novel ataupun film mengambil jenis narator tidak dramatis. Narasi-narasi tersebut menceritakan mengenai suatu peristiwa, dan pengarang berada di luar peristiwa tersebut¹⁸.

Jenis narasi berbeda tergantung pada apakah mereka berusaha menarik penonton dan membuat mereka terlibat atau tidak. Narasi dapat dibedakan menurut jenisnya. Ada dua jenis narasi: narasi subjektif yang melibatkan khalayak, dan narasi objektif yang melibatkan khalayak. Karena narasi dan narator terkait satu sama lain, narator tetap ada. Apakah narator menceritakan atau memperkenalkan sebuah peristiwa.

Narasi seringkali disandingkan dengan cerita fiktif seperti novel, puisi dan drama. Padahal narasi juga bisa dikaitkan dengan sebuah cerita yang berdasarkan fakta-seperti pada berita. Dalam Eriyanto (2013) Tzvetan Todorov menyatakan bahwa narasi adalah sesuatu yang dikatakan. Karena, menurutnya sebuah narasi memiliki urutan seperti kronologis, motif dan plot, serta hubungan dari sebab akibat pada suatu peristiwa. Menurut teori Todorov, dalam struktur narasi terdiri 3 bagian,

¹⁸ Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*, 114.

yaitu bagian alur awal (equilibrium), alur bagian tengah (gangguan), dan alur bagian akhir (equilibrium)¹⁹.

- a. Equilibrium (Alur awal) : Pada kondisi awal ini diawali dengan suatu kondisi yang damai, harmonis, bahagia, dan kondisi lainnya. Todorov menyatakan bahwa keseimbangan merupakan kondisi pada awal cerita. Pada alur awal (equilibrium) narasi cerita dibuat dengan situasi yang stabil, aman, dan tentram²⁰.
- b. Gangguan (Alur Tengah) : Kondisi selanjutnya akan menunjukkan suatu gangguan atau kekacauan dari suatu kondisi. Tahap kedua ini ditunjukkan dari tindakan atau kehadiran tokoh yang mengakibatkan kerusakan sebuah keharmonisan, keteraturan dan keseimbangan dalam suasana²¹. Alur cerita tengah biasa disebut sebagai bagian yang menegangkan karena adanya gangguan-gangguan yang dapat membuat penonton lebih tertarik untuk mengetahui kelanjutan dari tiap adegan-adegan dalam sebuah cerita. Dalam awal perkembangan gangguan masih terbatas dan tidak sepenuhnya disadari. Namun, setelah munculnya konflik atau pertikaian, situasi menjadi sangat kacau dan mencapai titik puncaknya.

¹⁹ Hana Chaerin Augustin, Analisis Komunikasi Antarpribadi Suami dan Istri dalam Film “Noktah Merah Perkawinan” (Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang 2023). Hal 14. <https://repository.unissula.ac.id/31574/>

²⁰ Augustin, Analisis Komunikasi Antarpribadi Suami dan Istri dalam Film “Noktah Merah Perkawinan”, 14. <https://repository.unissula.ac.id/31574/>

²¹ Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*, (Perpustakaan Nasional :Katalog Dalam Terbitan, 2017), 47.

- c. Equilibrium (Alur Akhir) Tahap terakhir akan kembali kepada tahap keseimbangan²². Dalam tahap terakhir ini menjadi sebuah upaya guna memperbaiki gangguan sebelumnya. Selama pemulihan menuju keseimbangan, kekacauan yang sempat muncul dapat diselesaikan dengan baik dan dipulihkan kembali. Keseimbangan yang dikatakan Todorov terdapat pada alur awal dan akhir. Dimana perbedaan antara keseimbangan alur awal diartikan sebagai kestabilan yang telah ada. Sementara itu, pada alur akhir terkait dengan usaha seseorang untuk memperbaiki kehidupannya kembali menjadi kondisi yang lebih baik.

2. Kontruksi Citra Islam

a. Konsep Citra

Pencitraan, atau dalam bahasa Inggris disebut "*imaging*", merupakan proses pembentukan citra seseorang, kelompok, atau lembaga di mata khalayak²³. Hal ini dilakukan melalui penyampaian informasi secara langsung maupun melalui media massa. Proses ini melibatkan bagaimana khalayak menerima dan memproses pesan yang mereka lihat, yang kemudian menghasilkan persepsi atau gambaran tertentu dalam benak mereka.

Secara etimologis, istilah "citra" berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti "gambar". Dalam bahasa Inggris, istilah ini berkembang menjadi "image" yang memiliki makna yang sama. Citra yang

²² Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*, 47.

²³ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi, Pertama* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 191.

terbentuk di benak khalayak merupakan hasil dari kombinasi proses kognitif dan afektif yang muncul saat mereka berkomunikasi dengan pesan yang disampaikan.

Pada dasarnya, citra adalah representasi atau gambaran yang dimiliki khalayak terhadap suatu objek, baik itu individu, kelompok, maupun lembaga. Gambaran ini terbentuk berdasarkan peran yang dimainkan objek tersebut dalam masyarakat dan bagaimana objek tersebut dikomunikasikan kepada khalayak.

Citra didasarkan pada kepercayaan yang diberikan kepada setiap orang secara konkret, intuisi, dan persepsi; kepercayaan ini cepat atau lambat membentuk opini dan ringkasan publik yang lebih luas. Pengertian lain dari citra adalah pengetahuan dan informasi manusia yang dikomunikasikan. Pengetahuan dan informasi ini tidak secara langsung memengaruhi perilaku tertentu, tetapi cenderung memengaruhi cara kita berpikir tentang lingkungan kita.

b. Konsep Islam

Dalam bahasa Arab, istilah "Islam" berasal dari bentuk masdar dari kata kerja "aslama-yuslimu-Islaman", yang secara etimologi (bahasa) berarti "sejahtera", "selamat", atau "tidak cacat". Kemudian, menurut banyak pendapat ahli tentang istilah Islam, Islam berarti tunduk dan taat kepada aturan dan perintah Allah. Karena ajaran Islam mengandung perintah dan larangan Allah, hanya mereka yang mengikutinya yang akan mendapat keselamatan dan kedamaian di

dunia dan akhirat. Arti "damai", "selamat", "tunduk", dan "bersih" berasal dari istilah Islam.

Dalam agama Islam, terdapat beberapa dua sumber hukum yang menjadi pedoman bagi pemeluknya (*muslim*) dalam menjalani kehidupan sebagai seorang hamba di dunia yaitu Al-Qur'an dan Hadis²⁴. Sumber hukum Islam merupakan dasar utama untuk mengambil istinbat hukum. Oleh karenanya segala sesuatu yang menjadi pokok permasalahan haruslah berdasarkan pada sumber hukum tersebut.

Sumber hukum pertama adalah Al- Qur'an, yaitu wahyu atau kalamullah yang sudah dijamin kebenarannya dan juga terhindar dari perubahan tangan manusia. Sehingga dengan keasliannya tersebut meneguhkan posisi Al-Qur'an sebagai sumber hukum yang utama.

Sumber hukum Islam tidak hanya Al-Qur'an, tetapi juga Hadis, Hadis adalah kumpulan perkataan, perbuatan, persetujuan, dan sifat Nabi Muhammad SAW yang disampaikan oleh para sahabat dan kemudian dicatat oleh para ulama. Hadis merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an dan berfungsi untuk menjelaskan, menafsirkan, dan melengkapi ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an.

²⁴ Hoirul Anam, Mochamad Aris Yusuf, Siti Saada, "Kedudukan Al-Quran Dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no.2. <https://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/view/11573/4806>

Dalam sumber hukum islam, terdapat pokok ajaran islam yang berguna bagi kehidupan manusia di dunia, pokok ajaran Islam tersebut antara lain:

1) Aqidah

Secara Bahasa, Aqidah berasal dari kata ‘aqada - ya’qidu – ‘aqadatan. ‘Aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi ‘aqidah berarti keyakinan. Keyakinan itu terikat dengan kokoh dalam hati bersifat mengikat serta mengandung perjanjian. Adapun secara istilah Aqidah adalah suatu keyakinan terhadap sesuatu tanpa adanya keraguan didalamnya, atau suatu pokok dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya. Aqidah Islam merupakan keimanan yang teguh dan bersifat pasti terhadap Allah SWT dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan taat kepada-Nya, beriman kepada para malaikat-Nya, kitab-Nya, rasul-Nya, hari akhir, taqdir baik dan buruk²⁵.

2) Akhlak

Kata “Akhlak” berasal dari bahasa Arab, yaitu jama’ dari kata “khuluqun” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab dan tindakan. Kata “akhlak” juga berasal dari kata

²⁵ Meila Maritsa, “Pemahaman Mahasiswa Tentang Aqidah Islam,” *Journal of The Ushuluddin International Student Conference* Vol. 1, No. 1 (Februari 2023) <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/uinscof2022>

“khalaqa” atau “khalqun”, artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “ Khaliq “, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “al-khaliq”, pencipta dan “ makhluk “, artinya yang diciptakan.

Adapun pengertian akhlak yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya :

- a) Ibrahim Anis, mengartikan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.
- b) Imam Ghazali, mengartikan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

3) Muamalah

Muamalah, berasal dari bahasa Arab (al-mu'amalah), yang berarti pergaulan atau hubungan. Dalam Islam, muamalah diartikan sebagai aturan-aturan atau hukum-hukum Allah SWT yang mengatur hubungan manusia dalam berinteraksi sosial, terutama dalam hal kehidupan duniawi. Muamalah menjadi pedoman bagi umat Islam dalam melakukan berbagai aktivitas, seperti jual beli, sewa-menyewa, pernikahan, warisan, dan lain sebagainya. Dengan

mengikuti aturan-aturan muamalah, diharapkan kehidupan manusia menjadi lebih teratur, adil, dan sejahtera.

Tujuan dari muamalah itu sendiri adalah terciptanya hubungan yang harmonis antara sesama manusia sehingga tercipta masyarakat yang rukun dan tentram, karena didalam muamalah tersirat sifat tolong menolong yang dalam ajaran islam sangat dianjurkan. Ruang lingkup fiqh muamalah mencakup seluruh kegiatan dan aspek kehidupan manusia seperti sosial, ekonomi, hukum politik dan sebagainya²⁶.

3. Konversi Agama Islam

Tidak ada peristiwa konversi agama yang tidak memiliki catatan, menurut penuturan dari Zakiah Daradjat. Jika konversi agama yang terjadi diperiksa, persamaan akan ditemukan. H. Carrier menggambarkan struktur proses konversi agama sebagai berikut²⁷:

- a. Terjadi disintegrasi sintesis kognitif atau dapat disebut pula sebagai kegoncangan jiwa. Disintegrasi ini juga dapat disebabkan oleh dorongan atau hal lain berupa motivasi sebagai akibat dari krisis yang dialaminya.

²⁶ Prilla Kurnia Ningsih, *Fiqh Muamalah* (Depok : Rajawali Pers, 2021), 9, https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/63018/1/16.%20Editor_Buku%20refere%20nsi_Fiqh%20Muamalah.pdf

²⁷ Indra Hidayat, Konversi Agama Dan Permasalahannyadalam Kehidupan Modern, *AL-MURSHALAH*, Vol. 2, No. 1, Januari – Juni 2016 • P-ISSN: 2442-7268 • E-2621-8240, https://Scholar.Googleusercontent.Com/Scholar?Q=Cache:6vs7eti9ohej:Scholar:Google.Com/+Disintegrasi+Sintesis+Kognitif&Hl=Id&As_Sdt=0,5

- b. Reintegrasi (penyatuan kembali) kepribadian yang didasarkan pada gagasan agama, yang menghasilkan kepribadian baru yang bertentangan dengan struktur yang lama.
- c. Tumbuhnya sikap untuk menerima gagasan (pendapat) agama yang baru, serta peran yang diberikan oleh ajarannya.
- d. Timbul kesadaran bahwa keadaan yang baru itu merupakan panggilan suci petunjuk Tuhan.

Dalam pembahasan konversi agama ini, peneliti membatasi pada konversi agama menuju agama Islam, dalam agama Islam apabila seseorang belum mengenal Islam kemudian mempelajari agama Islam dan hendak menjadi seorang yang memeluk agama Islam maka mereka bisa menjadi seorang Muslim. Mereka yang baru masuk ke agama Islam biasa disebut sebagai Mualaf.

Dari perspektif bahasa, kata "muallaf" berasal dari kata Arab "mu'allaf", yang merupakan pecahan dari kata Arab "allafah, yu'allifu, ta'lifan", yang berarti "yang diikat, yang dijinak, atau yang disatukan." Dalam surah at-Taubah ayat 60, Allah SWT berfirman, "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang fakir, orang miskin, amil zakat yang dilunakkan hatinya (muallaf) untuk (memerdekakan) hamba, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang

yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana."²⁸

Selain itu, ahli psikologi agama mendefinisikan mualaf sebagai kelompok yang terlibat dalam proses konversi agama, yaitu individu yang mengalami perpindahan, penukaran, atau perubahan (Suraya Sintang, 2005). Perpindahan dalaman yang bersifat spiritual, yang mencakup keyakinan dan kepercayaan yang dimanifestasikan dalam tindakan, adalah maksud perpindahan yang telah diungkapkan. Oleh karena itu, proses konversi atau penukaran agama mengacu pada pergeseran agama.

Secara umum, seseorang yang beralih ke agama Islam dapat didefinisikan sebagai mengubah agama sebelumnya. Mualaf juga disebut sebagai "saudara baru" atau "saudara Muslim". Mengucap dua kalimah syahadah di hadapan dua orang saksi yang dapat dipercaya adalah cara untuk mengubah agama lain menjadi agama Islam. Selain itu, kata "mualaf" dan "kaliman" telah dianggap sama di kalangan orang Islam dan dianggap sebagai orang yang baru memeluk agama Islam.

²⁸ Nur Busyra Kauthar Abdullah, "Etika Berdakwah Kepada Mualaf", *Jurnal Fakulti Pengajian Islam* (Juli 2022) : 3, https://www.researchgate.net/profile/Nur-Abdullah-103/publication/362718579_ETIKA_BERDAKWAH KEPADA_MUALAF/links/62fbc4bceb7b135a0e3dabca/ETIKA-BERDAKWAH-KEPADA-MUALAF.pdf

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana citra Islam dan apa dampak dari citra Islam yang dinarasikan pada konten video yang berjudul “Persebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang menjadi Muallaf” di channel YouTube Towards Eternity - Indonesian. Dengan demikian, penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisis naratif. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori analisis naratif Tzvetan Todorov.

Alasan penulis menggunakan pendekatan teori ini adalah untuk mengetahui bagaimana citra Islam dinarasikan dan apa saja dampak dari citra Islam yang dinarasikan dalam konten video di channel YouTube Towards Eternity – Indonesian. Sehingga akan ditemukan bagaimana citra Islam dinarasikan dan apa saja dampak dari citra Islam yang dinarasikan. Apakah citra Islam dalam konten video tersebut dinarasikan seperti yang disebutkan dalam teori Tzvetan Todorov yaitu memiliki alur awal yang berisi keseimbangan, alur tengah yang berisi gangguan, serta alur akhir yang berisi keseimbangan serta apakah ada dampak dari narasi yang dibangun pada konten video yang berjudul “Persebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang menjadi Muallaf”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di media YouTube pada Channel Towards Eternity- Indonesian yang difokuskan pada konten video yang berjudul “Persebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang menjadi Mualaf”.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek yang dimaksudkan adalah konten video pada Channel Towards Eternity- Indonesian. Sedangkan objek yang menjadi bahan penelitian adalah teks narasi yang terdapat pada konten video yang berjudul “Persebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang menjadi Mualaf” pada Channel Towards Eternity- Indonesian. Selain itu, isi dari narasi yang ada pada konten tersebut juga akan dijadikan sebagai objek penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Sehingga, teknik pengumpulan data adalah sebuah tahapan untuk mendapatkan data penelitian yang paling tepat. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan pengamatan langsung melalui pencatatan yang sistematis di lokasi

penelitian²⁹. Peneliti melakukan observasi dengan melihat tayangan konten video “Persebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang menjadi Muallaf” dengan berulang-ulang, kemudian dicatat setiap narasi yang diutarakan dalam konten tersebut. Melalui ini observasi penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dengan teknik melihat, catat dan baca.

Tujuan dari proses observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk melihat citra Islam dan dampak dari citra Islam yang dinarasikan pada konten di Channel YouTube Towards Eternity- Indonesian. Dengan menggunakan metode observasi ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks umum dari informasi yang terkandung.

2. Dokumentasi

Pada sebuah penelitian, dokumentasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif sebagai bahan pendukung terhadap tema penelitian³⁰. Dokumentasi dapat berupa foto, catatan tertulis, ataupun karya dari seseorang. Sehingga dokumentasi dari penelitian ini berupa data yang diperoleh berdasarkan penelusuran dan perolehan data dari artikel, opini, dalam bentuk web maupun buku yang berkaitan.

²⁹ Hasanah, Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>

³⁰ Prof.Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&Di*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 85.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan sistematis transkrip catatan lapangan, wawancara, dan materi lainnya yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan untuk membuat orang lain lebih mudah memahaminya. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Emzir, analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap: reduksi data, model data (display data), dan pengambilan kesimpulan³¹.

Dalam mereduksi data Peneliti akan mengidentifikasi beberapa hal, diantaranya yang pertama, identifikasi keseimbangan awal, yaitu situasi atau kondisi stabil yang ada diawal narasi. Kedua, menemukan gangguan keseimbangan, yaitu peristiwa yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam situasi awal tersebut dan yang terakhir yaitu menemukan pemulihan keseimbangan, yang menunjukkan bagaimana keseimbangan dipulihkan dan kondisi akhir dibandingkan dengan kondisi awal. Kemudian model data (display data) dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah cara paling umum untuk menyajikan datanya adalah melalui teks naratif. Dalam hal ini Peneliti akan menyajikan data dengan cara mendeskripsikan data tersebut sehingga data lebih mudah dipahami.

F. Keabsahan data

Data yang telah di dapatkan peneliti mengenai penjelasan yang berkaitan dengan tema penelitian akan diseleksi oleh peneliti agar tidak adanya kesalahan dalam analisisnya untuk menjelaskan uji keabsahan datanya.

³¹ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 92.

Pemeriksaan keabsahan merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data itu sendiri. Guna mengetahui keabsahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti akan dilakukan sebuah pengumpulan data dari berbagai sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama³².

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu yang pertama menggunakan triangulasi sumber, yaitu Peneliti melihat tayangan konten video “Penyebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah mengapa jutaan orang menjadi Muallaf! Apakah dalam konten tersebut memiliki tahapan narasi yang disebutkan oleh Tsvetan Todorov kemudian membandingkan perolehan data pada konten tersebut dengan membaca sumber data eksternal seperti buku dan jurnal yang memiliki fenomena yang sama. Kedua, menggunakan triangulasi dengan metode yaitu Peneliti melibatkan pemeriksaan langsung terhadap teks naratif yang ada dalam video, termasuk dialog, monolog, dan deskripsi visual.

Sebagai upaya peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

G. Tahapan Penelitian

Dalam meneliti sebuah penelitian, tentu dibutuhkan sebuah tahapan.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

³² Indah Nurul Ula, Analisis Roland Barthes Terhadap Simbol Perlawanan Kaum Ultranasionalis Terhadap Kekuasaan Negara Di Twitter, (Skripsi Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember, 2021), 41.

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap peneitian ini, peneliti akan mengerjakan serta mencari bukti-bukti serta data yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Peneliti memulai penelitian dengan menonton tayangan konten video “Persebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang menjadi Mualaf”.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan mengerjakan sekaligus mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti juga akan melakukan berbagai metode untuk mengumpulkan datanya, seperti peneliti akan mengumpulkan data dari konten video “Persebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang menjadi Mualaf” serta mencari data dari sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan data dari konten video tersebut.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini penyusunan bukti akan diperoleh melalui data primer yang dijadikan sebagai sumber data utama. Peneliti akan menganalisis data-data yang telah didapat pada konten video “Persebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang menjadi Mualaf” sebagai sumber data yang paling utama dalam penelitian ini.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan akhir pada penelitian ini adalah tahapan pelaporan, peneliti akan membuat laporan tertulis dari temuan-temuan yang didapat dengan menuliskannya dalam bentuk skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Towards Eternity – Indonesian merupakan channel dakwah Islam yang bertujuan untuk menyebarkan kebenaran sekaligus menunjukkan kebenaran sejati³³. Kata “Indonesian” di nama channel YouTube Towards Eternity – Indonesian merupakan penegasan bahwa channel ini dikhususkan untuk penonton yang berasal dari Indonesia, di dalam channel ini video yang dibuat dengan disertai subtitle berbahasa Indonesia dan dubbing atau pengisian suara berbahasa Indonesia agar lebih mudah dimengerti oleh masyarakat Indonesia.

Channel YouTube Toward Eternity-Indonesian merupakan channel atau kanal yang dibuat khusus karena banyaknya minat netizen Indonesia di kanal YouTube utama. Channel utama Towards Eternity Berbasis di kota Istanbul, Turki yang dikelola oleh Asosiasi Sözlür Köşkü, channel ini telah menjadi media sosial Islam paling top di Turki dan termasuk dalam sepuluh besar secara global. Menjadi salah satu saluran YouTube yang memiliki banyak pengikut, channel ini dengan konsisten memproduksi konten berupa wawancara selebriti, wawancara jalanan, pidato islami, hal lucu untuk remaja, jawaban atas pertanyaan ateis, serta film pendek³⁴. Organisasi ini memiliki tujuan untuk menangani berbagai aspek keimanan Islam dan menanggapi ideologi seperti ateisme dan deisme dengan bukti-bukti yang meyakinkan.

³³ Towards Eternity-Indonesian, <https://www.youtube.com/@TowardsEternityIndonesian>

³⁴ Towards Eternity, <https://towardseternity.com/who-are-we/>

Towards Eternity Indonesian adalah kanal YouTube yang berfokus pada konten-konten Islami, bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang Islam kepada masyarakat Indonesia. Melalui video-video yang informatif dan inspiratif, kanal ini membahas berbagai aspek kehidupan Muslim, baik dari segi spiritualitas, budaya, maupun kehidupan sehari-hari.

Konten Utama dalam channel YouTube Towards Eternity-Indonesian diantara lain:

1. Ceramah dan Kajian Islami: Video ceramah dari ulama dan cendekiawan Islam yang membahas berbagai topik keislaman.
2. Tanya Jawab Keislaman: Sesi tanya jawab yang membahas berbagai pertanyaan seputar agama Islam.
3. Kisah Inspiratif: Cerita-cerita inspiratif tentang kehidupan para sahabat Nabi, tokoh-tokoh Islam, dan umat Muslim pada umumnya.
4. Tutorial dan Panduan: Video tutorial yang memberikan panduan tentang cara melakukan ibadah dengan benar, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.
5. Refleksi dan Renungan: Video renungan yang mengajak penonton untuk merenungkan makna hidup dan memperkuat iman.

Adapun misi dari channel YouTube Towards Eternity-Indonesian adalah berkomitmen untuk menyebarkan ilmu dan nilai-nilai Islami yang benar dan bermanfaat. Melalui pendekatan yang ramah dan mudah dipahami, kami berharap dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi umat Muslim di Indonesia dan di seluruh dunia.

Klasifikasi dari channel YouTube Towards Eternity-Indonesian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Konten: Edukasi, Spiritual, Keagamaan
2. Target Penonton: Umat Muslim di Indonesia, remaja hingga dewasa, mereka yang mencari pemahaman lebih dalam tentang Islam
3. Bahasa: Bahasa Indonesia
4. Frekuensi Upload: Secara reguler (mingguan)

B. Penyajian Data dan Analisis.

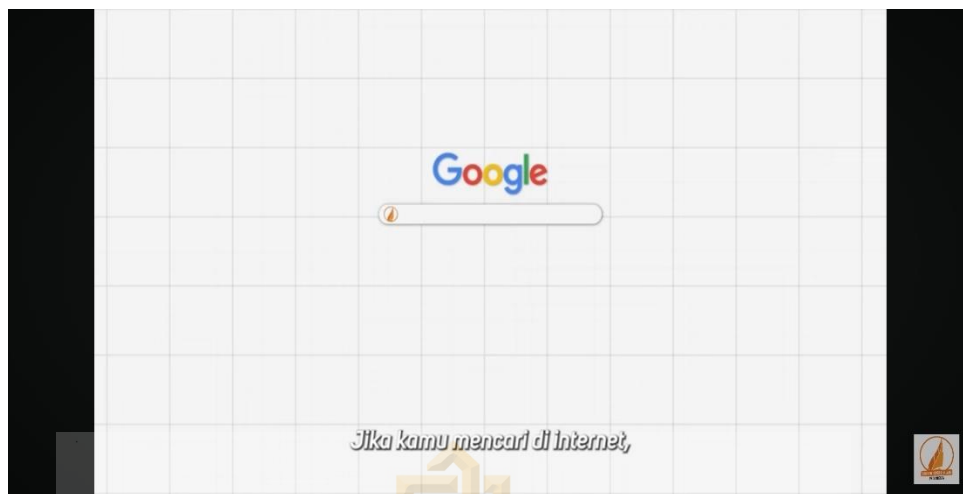
1. Analisis Naratif Tvetan Todorov

Menurut teori Todorov, dalam struktur narasi terdiri 3 bagian, yaitu bagian alur awal (equilibrium), alur bagian tengah (gangguan), dan alur bagian akhir (equilibrium).

Alur Awal:

Alur awal pada narasi terdapat pada pembukaan konten video, narasi yang dibacakan oleh narator adalah sebagai berikut :

“Jika kamu mencari di internet agama dengan pertumbuhan tercepat, jawabannya adalah Islam. Penelitian yang dilakukan baru-baru ini menariknya mendapatkan hasil tersebut. Kita bicara tentang komunitas dengan populasi hampir 2 miliar orang, seperempat penduduk dunia. Jumlah yang jauh lebih besar bahkan dari negara terpadat di dunia yakni Cina”. Di satu sisi Islam adalah agama yang paling berusaha dijatuhkan oleh media. Namun, di sisi lain, Islam adalah agama yang memiliki pengikut baru terbanyak. ‘Bukankah ini aneh?’”



4.1 Gambar alur awal pada tayangan konten video “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=tEx2G8QT7wo&t=1s>

Pada bagian alur awal, struktur teks yang terbangun berisi kalimat pembukaan yang disampaikan dengan kalimat deklaratif yang menyebutkan bahwa Islam adalah agama yang memiliki citra pertumbuhan tercepat menurut pencarian di internet. Selanjutnya dalam alur awal setelah kalimat deklaratif yang disebutkan oleh narator, disampaikan kalimat utama sebagai kalimat pendukung atau *complication* yang manyuguhkan pengaruh dalam sebuah cerita, dalam hal ini yaitu struktur narasi dalam alur pertama yang berbunyi “*Jika kamu mencari di internet agama dengan pertumbuhan tercepat, jawabannya adalah Islam*”. Kalimat tersebut adalah sebuah fakta yang terjadi saat ini. Kemudian, *sequence of event* ditunjukkan dengan fakta yang terjadi saat ini bahwa Islam memiliki citra sebagai sebuah agama dengan pemeluk yang berjumlah hampir dua miliar orang. Hal tersebut menjadikan umat Islam berjumlah lebih besar dari penduduk Cina. Kemudian dinyatakan juga

bahwa Islam merupakan agama yang citranya selalu ingin dijatuhkan oleh media. Keberadaan *resolution* dalam alur awal narasi disebutkan dengan jenis narasi yang melibatkan penonton untuk berfikir. Sehingga *resolution* yang berbunyi “*bukankah ini aneh?*” dalam alur awal narasi ini berisi ajakan untuk berfikir yang merupakan sebuah tujuan teks narasinya.

Sehingga dalam struktur awal narasi video “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” dapat dilihat memiliki sebuah keseimbangan awal. Keseimbangan awal terlihat dimana disebutkan bahwa citra Islam saat ini adalah agama yang telah berkembang dan menyebar dengan cepat di seluruh dunia.

Alur tengah :



4.2 Gambar alur tengah pada tayangan konten video “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=tEx2G8QT7wo&t=1s>

Alur tengah pada narasi terdapat pada menit 1.42 konten video yang ditampilkan dengan tampilan teks berupa tulisan kata “4 faktor”

dibelakang narator adapun narasi yang dibacakan oleh narator sebagai bagian dari struktur teks alur tengah adalah sebagai berikut :

“Kami sebelumnya memiliki video-video menarik orang-orang bercerita tentang bagaimana mereka menjadi muslim dari berbagai penjuru internet. selebriti yang menyatakan telah menjadi muslim dari hari ke hari misalnya Andrew Tate, sering diberitakan akhir-akhir ini. Ia berkata ‘Islam itu indah dan Aku merasakan perubahan mendalam sejak aku memeluk agama ini, kurasa agama ini memiliki solusi atas segala masalah yang ada di dunia ini’”

“Setiap tahun kita melihat populasi muslim meningkat, berjumlah ribuan di negara-negara non muslim, bahkan sulit memprediksi yang akan terjadi 50 tahun dari sekarang. Tidak ada yang benar-benar bisa membayangkan”

“Jadi apa yang membuat begitu banyak orang tertarik? Apa yang mereka lihat sehingga beberapa dari mereka menjadi muslim? Padahal mereka sangat menentang agama ini”

“Kami telah simpulkan empat faktor penting yang memengaruhi keputusan orang menjadi muslim. Jadi apa saja? mari kita bahas bersama-sama!”

Alur tengah pada narasi teks dalam konten video “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” dimulai dengan kalimat yang teridentifikasi memiliki unsur kebahasaan yang berisi *specific character and places* yaitu narator dalam konten video yang diwakilkan dengan kata “kami” mengatakan bahwa dalam channel YouTube Towards Eternity-Indonesian memiliki konten berisi video berbagi kisah mengenai bagaimana mereka mengenal Islam dan memutuskan untuk menjadi Muallaf.

Narasi dalam konten video “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf!” disampaikan oleh narator yang tidak memiliki keterkaitan dengan peristiwa yang sedang diceritakan.

Dalam alur Tengah ini, narasi yang disampaikan mengandung citra Islam yang berasal dari pernyataan dan perspektif orang lain. Adapun citra Islam yang dalam alur Tengah ini digambarkan oleh seorang selebriti dunia yang berpendapat bahwa ia merasa bahwa Islam adalah agama yang memiliki segala jenis solusi atas segala jenis masalah yang ada di dunia. Ia juga merasa bahwa Islam adalah agama yang indah.

Selanjutnya setelah struktur narasi pada kalimat pertama pada bagian alur tengah berisi sebuah unsur kebahasaan yang mengandung *specific character and places* dilanjutkan dengan kalimat dari narator yang menyebutkan mengenai fakta bahwa agama Islam terus mengalami peningkatan umat yang bahkan tidak dapat diprediksi dalam kurun waktu lima puluh tahun kedepan.

Setelah kalimat fakta yang disampaikan, narasi kembali berisi sebuah teks naratif yang berisi ajakan agar penonton dan pendengar berfikir mengenai apa yang menjadikan banyak orang tertarik dengan agama Islam padahal citra agama Islam dalam media sering dianggap negatif. Kemudian, setelah penikmat konten narasi diajak untuk berfikir, narasi dibawa menuju gangguan yang menjadi inti dari alur tengah pada narasi.

Gangguan yang terdapat dalam alur tengah ditandai dengan narasi yang menyatakan bahwa dalam konten ini berisi empat faktor penting yang akan mempengaruhi banyaknya orang menjadi mualaf. Kalimat *“Kami telah simpulkan empat faktor penting yang memengaruhi keputusan*

orang menjadi muslim” yang disebutkan dalam narasi menjadi sebuah gangguan dalam konten video “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf!” karena menunjukkan kehadiran fakta mengenai akan adanya faktor-faktor yang merupakan sebuah kekacauan dari kondisi di alur awal yang membahas mengenai bahwa Islam adalah agama yang seharusnya tidak menjadi agama dengan umat yang terus bertambah.

Alur akhir

Alur akhir pada narasi terdapat pada menit ke 15.08 konten video, narasi yang dibacakan oleh narator adalah sebagai berikut :

“Demikian jawaban singkat dari pertanyaan mengapa orang-orang menjadi mualaf seiring orang terus melakukan penelitian membaca riwayat hidup Rasulullah Muhammad Shallallahu alaihi wasallam dan perhatikan yang beliau bawa untuk manusia jumlah orang yang masuk Islam bahkan akan semakin bertambah seperti yang dikatakan oleh seorang ulama besar Islam ‘Yakinlah diantara revolusi masa depan suara yang paling keras paling nyaring adalah Suara Islam’”



4.3 Gambar alur akhir pada pada tayangan konten video “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf!” sumber :

<https://www.youtube.com/watch?v=tEx2G8QT7wo&t=1s>

Pada alur akhir narasi video “Penyebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf! Narasi diawali dengan kalimat klimaks yang menyampaikan bahwa penjelasan dari pesan yang ingin disampaikan telah disampaikan. Kemudian dalam akhir kalimat yang menutup narasi, narator menyampaikan sebuah kalimat yang diambil dari pernyataan ulama besar yaitu “ *Yakinlah diantara revolusi masa depan suara yang paling keras paling nyaring adalah Suara Islam*” sejalan dengan jawaban dari judul konten video yaitu “Penyebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf!.

2. Hasil Analisis

Melalui citra Islam yang dinarasikan dalam konten video “Penyebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf! ditemukan adanya dampak yang ditimbulkan, yaitu banyaknya orang berkonversi agama dan menjadi Mualaf. Adapun dampak ini terjadi karena beberapa hal, diantaranya:

- a. Terjadi disintegrasi sintesis kognitif atau dapat disebut pula sebagai kegoncangan jiwa yang ditandai dengan mulai mencari kebenaran mengenai agama Islam melalui internet.
- b. Reintegrasi (penyatuan kembali) kepribadian yang didasarkan pada gagasan agama, yang menjadikan banyak orang mulai memahami gagasan agama Islam yang diterima melalui internet.
- c. Tumbuhnya sikap untuk menerima gagasan (pendapat) agama yang baru. Dalam konten video “Penyebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah

Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf! Ditunjukkan dengan penerimaan orang non Islam yang percaya bahwa Al-Quran adalah petunjuk bagi umat manusia setelah membacanya.

- d. Timbul kesadaran bahwa ajaran Islam dapat dijadikan sebagai cara untuk menjalani kehidupan di dunia.

Muncunya dampak dari citra Islam yang dinarasikan dalam konten video “Penyebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf! juga didasari oleh beberapa faktor yang membuat non Islam tertarik menjadi Mualaf, diantaranya adalah:

- a. Faktor Aqidah

Faktor aqidah atau keimanan yang disebutkan dalam narasi video adalah bagaimana banyak orang non muslim mempelajari Islam melalui Al-Quran dan rasul sebagai pedoman untuk melihat kebenaran Islam. Karena mempelajari Al-Quran memiliki keistimewaan yang besar bagi kehidupan manusia di dunia sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat menjadi ruh (penggerak) untuk kemajuan manusia seperti yang tertuang dalam Al Quran surat Asy Syuura ayat 52 yang berbunyi

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۗ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ
وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ ۖ مَنْ نَّشَاءُ ۗ مِنْ عِبَادِنَا ۗ وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ

Dengan terjemahan :

Demikianlah Kami mewahyukan kepadamu (Nabi Muhammad) rūh (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya engkau Muhammad tidaklah mengetahui apakah Kitab (Al-Qur'an) dan apakah iman itu, tetapi Kami menjadikannya (Al-Qur'an) cahaya yang dengannya Kami memberi petunjuk siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Sesungguhnya engkau benar-benar membimbing (manusia) ke jalan yang lurus³⁵. (QS Asy Syuura 52)

Penjelasan dari ayat Al Quran diatas selaras dengan narasi pada konten yang berbunyi :

“Kami telah katakan bahwa Islam adalah agama yang berusaha dijatuhkan, paling dirusak oleh media terlepas dari semua fitnah, alasan utama para muslim baru masuk Islam adalah mereka menggunakan Alquran dan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai pedoman, bukan dari media atau muslim yang perbuatannya tidak sesuai dengan Islam, mereka mencari tahu langsung kehidupan pembelajar pertama Alquran ini dan seorang yang mengamalkan ketetapanannya dengan sebaik-baiknya”

Pada narasi yang berisi faktor keimanan yang menjadi faktor pertama dalam alasan mengapa banyak orang memeluk agama Islam ini disebutkan bahwa aqidah merupakan faktor yang menjadi alasan besar dibalik semua ketertarikan non Islam untuk menjadi Mualaf. Faktor keimanan ini berupa kepercayaan para Mualaf kepada Al Quran dan Nabi Muhammad adalah karunia Allah SWT yang diturunkan sebagai pedoman untuk menjalani hidup di dunia.

Selain itu keberadaan faktor aqidah ini disampaikan juga dalam narasi dalam alur tengah yang berbunyi:

³⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Sygma Corp, 2007),489.

“Cukup perhatikan masalah yang paling mendasar dalam sistem kepercayaan yakni keyakinan pada Allah Islam itu agama yang memiliki penjelasan paling jelas tentang penciptanya, sementara tidak ada keyakinan lain yang menyebutkan sifat-sifat sang pencipta secara lengkap dalam Islam dia disebutkan dengan sifat-sifatnya bersamaan dengan karya ciptaannya di alam semesta dan dia diperkenalkan secara rinci”

“Islam memberi kita definisi tentang Tuhan dengan kekuatan tak terbatas dan tanpa kelemahan dengan kata lain Islam tidak seperti agama lain”.

Pernyataan ini selajar dengan apa yang difirmankan oleh Allah

SWT dalam AL Quran surat Al Baqarah ayat 2 yang berbunyi:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾

Yang berarti:

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa³⁶.

Pada ayat ini Allah menegaskan dengan lantang bahwa Al Quran merupakan sebuah kitab yang berisi mukjizat yang di dalamnya tidak ada keraguan apapun. Kitab ini, yaitu Al Quran adalah buku pedoman bagi seluruh umat di muka bumi untuk mencari sebuah kebenaran berdasarkan ajaran tuhan semesta alam³⁷.

b. Faktor Akhlak

Pada faktor kedua yang disebutkan dalam narasi video “Penyebaran islam tak terhentikan! inilah mengapa jutaan orang menjadi muallaf!” disebutkan bahwa ajaran Islam mengajarkan adab

³⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Sygma Corp, 2007), 2.

³⁷ Fitriyani Rismawati, “Pendidikan Tauhid Melalui Metode Berpikir Rasional-Argumentatif”, *Jurnal Pendidikan Islam*, <https://doi.org/10.14421/jpai.2016.132-05> diakses pada 31 Mei 2024

dalam memperlakukan sesama manusia. Dinarasikan dalam video bahwa adab atau perilaku yang tepat dalam memperlakukan manusia adalah dengan menganggap bahwa manusia itu memiliki tingkat kesetaraan yang sama.

Istilah "kesetaraan" berasal dari perlawanan terhadap diskriminasi sosial dalam masyarakat. Meskipun tujuan dari konsep ini adalah untuk menghilangkan penindasan, kesetaraan telah menghasilkan banyak perdebatan karena dianggap bertentangan dengan fitrah manusia, yang pada hakikatnya berbeda³⁸. Adapun narasi kesetaraan yang menjadi faktor kedua yang menjadi alasan banyaknya orang menjadi Muallaf terdapat dalam narasi sebagai berikut :

“Dinyatakan dalam Alquran bahwa begitu banyak ras yang berbeda diciptakan agar mereka saling mengenal bukan menindas satu sama lain. Ia yang mengajak orang-orang berbuat rasis bukan dari golongan kami, Ia yang memperjuangkan perbuatan rasis bukan dari golongan kami Ia yang mati karena perbuatan rasis bukan dari golongan kami”

Menurut narasi tersebut dapat dipahami bahwa Islam merupakan Agama yang tidak mengijinkan pemeluknya untuk membedakan manusia berdasarkan warna kulit semata. Islam mengajarkan bahwa setiap manusia yang hidup di dunia memiliki hak yang sama.

Selain itu dinarasikan juga bahwa Rasulullah merupakan teladan yang baik dalam memperlakukan orang lain. Sebagai seorang

³⁸ Muhammad Barir, “Kesetaraan Dan Kelas Sosial Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 15, No. 1 (Januari 2014), 62, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=875488&val=13913&title=KESETARAAN%20DAN%20KELAS%20SOSIAL%20DALAM%20PERSPEKTIF%20AL-QUR%27AN>

Rasul, Nabi Muhammad SAW selalu mencerminkan mencerminkan kesabaran, pemaaf, kejujuran, dan kebaikan hati. Hal ini selaras dengan narasi yang berbunyi:

“Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam orang yang mereka pelajari adalah orang yang mendapat kepercayaan bahkan dari musuh-musuhnya. Beliau hidup bersama mereka sejak Ia lahir dan dikenal dapat dipercaya nilai moralnya lebih tinggi dari siapapun, tidak sekalipun ia pernah berbohong beliau dikenal sebagai Al Amin artinya yang dapat dipercaya”

c. Faktor Muamalah

Muamalah yang disebutkan dalam narasi berkaitan dengan aturan kehidupan agar harmonis dan tentram. Dinarasikan dalam video bahwa Islam memiliki cara agar setiap masyarakat mendapatkan kehidupan yang harmonis tanpa adanya kemiskinan. Dalam ajaran Islam kehidupan kemiskinan dapat diselesaikan dengan sebuah cara untuk saling membantu dengan zakat.

Zakat secara etimologis berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada mereka yang berhak atasnya. Menurut UU No. 38 Tahun 1998 tentang pengelolaan zakat, zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau lembaga yang dimiliki oleh orang-orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimannya³⁹. Adapun pembahasan zakat yang juga menjad salah

³⁹ Mardani, Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia Cet. I, (Bandung: PT. Refika Aditama 2011), 27, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12646/5/BAB%20II.pdf>.

satu alasan yang menggugah non Islam menjadi Mualaf terdapat pada narasi yang disampaikan narrator yang berbunyi :

“Islam berikan solusi dari 1400 tahun yang lalu yang masih belum dimiliki peradaban saat ini salah satu masalah terbesar lainnya yang Islam beri solusi adalah kelaparan dan kemiskinan Islam berikan solusi dan pada saat yang sama mengamankan orang untuk melakukannya, membangun jembatan antara orang kaya dan orang miskin yakni zakat. Sedekah Islam telah memperkenalkan batasan tertentu untuk dianggap kaya orang yang punya kekayaan melebihi batas tersebut memberikan seperempat puluh atau dua setengah persen hartanya untuk orang miskin”

C. Pembahasan Temuan

1. Citra Islam

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang difokuskan pada konten video yang berjudul “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf”, peneliti akan memaparkan bagaimana citra Islam dinarasikan melalui analisis naratif Tzvetan Todorov dengan alur narasinya sebagai berikut :

Alur awal (Keseimbangan awal)

Alur awal merupakan bagian pendahuluan yang menciptakan situasi dasar yang memungkinkan pembaca atau penonton memahami adegan selanjutnya. Ini menentukan apakah bagian-bagian berikutnya akan menarik atau tidak bagi pembaca atau penonton. Dalam hal ini, alur awal berisi kalimat yang mampu membawa penikmat konten video tertarik untuk menyimak informasi yang hendak disampaikan oleh narrator.

Pada bagian awal sebuah narasi, alur awal atau pendahuluan berisi sebuah kalimat yang berisi keseimbangan. Pada bagian ini, pendahuluan

merupakan bagian yang mengawali sebuah cerita yang akan berkesinambungan dengan cerita selanjutnya. Pada konten video Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf diawali dengan sebuah kalimat deskriptif citra Islam yang menyatakan bahwa Islam adalah agama yang mengalami penyebaran terbanyak di seluruh belahan dunia, tepatnya menurut penelusuran jejaring internet.

“Jika kamu mencari di internet agama dengan pertumbuhan tercepat, jawabannya adalah Islam. Penelitian yang dilakukan baru-baru ini menariknya mendapatkan hasil tersebut.”

Kalimat deskriptif yang ditulis pada awal narasi juga diberi tambahan dengan kalimat pendukung lainnya sehingga menjadikan citra Islam yang dinarasikan diawal pembukaan narasi menjadi ungkapan yang kuat dan dapat membuat pendengar mendapatkan informasi berupa fakta yang tak terelakkan diawal pendahuluan narasi.

Alur tengah (Gangguan)

Pada alur tengah sebuah narasi berisi sebuah gangguan atau konflik yang membuat cerita semakin menarik. Di alur tengah ini situasi awal pada alur awal cerita akan dikembangkan. Dalam bagian ini diceritakan mengenai citra Islam dalam pandangan orang yang belum mengetahui perihal kebenaran Islam. Sehingga dijelaskan apa saja faktor-faktor yang menjadi alasan banyak tertarik kepada agama Islma sehingga banyak orang memutuskan untuk menjadi Muallaf. Pembahasan faktor-faktor tersebut dimulai dengan sebuah kalimat ajakan untuk melihat apa saja

faktor-faktor yang menjadi alasannya. Alur tengah pada narasi teks dalam konten video “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf!” dimulai dengan kalimat yang teridentifikasi memiliki unsur kebahasaan yang berisi *specific character and places* yaitu narator dalam konten video yang diwakilkan dengan kata “kami” mengatakan bahwa dalam channel YouTube Towards Eternity-Indonesian memiliki konten berisi video berbagi kisah mengenai bagaimana mereka mengenal Islam dan memutuskan untuk menjadi Mualaf.

Dalam narasi video ini, dijelaskan bahwa alasan-alasan banyak orang menjadi mualaf antara lain yaitu karena mereka menemukan kebenaran dalam islam, kemudian mereka merasa nyaman dan tenang dalam Islam, serta mereka menemukan kedamaian dan kebahagiaan dalam Islam yang selaras dengan cuplikan video yang menampilkan para mualaf terdahulu mengutarakan pendapatnya setelah memeluk agama Islam.

Alur akhir (Keseimbangan baru)

Bagian akhir merupakan alur penutup pada sebuah narasi. Di bagian ini berisi sebuah penyelesaian daripada sebuah konflik. Dalam konten video “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf” ditandai dengan meyakini bahwa penyebaran agama Islam akan terus terjadi, selaras dengan apa yang dinarasikan oleh narator “Yakinlah diantara revolusi masa depan suara yang paling keras paling nyaring adalah Suara Islam”.

2. Dampak Citra Islam

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa dalam penelitian menunjukkan bahwa citra Islam yang dinarasikan menghasilkan dampak yang signifikan dalam menarik minat banyak orang untuk memeluk agama Islam, menjadikan mereka mualaf. Penelitian ini mengungkap bahwa persepsi yang baik terhadap ajaran Islam mempengaruhi keputusan individu untuk beralih keyakinan.

Adapun beberapa hal yang menyebabkan banyak orang tertarik untuk menjadi Mualaf dan memeluk agama Islam dikarenakan beberapa hal seperti karena adanya kegoncangan jiwa yang membuat banyak orang mencari kebenaran tentang Islam melalui internet. Mereka yang belum mengenal Islam merasa perlu untuk mencari kebenaran dengan berbagai cara. Kemudian ada juga rasa yang timbul setelah melihat beberapa kebenaran Islam yang telah dicari kebenarannya sehingga muncul penyatuan kembali kepribadian berdasarkan gagasan agama membuat banyak orang mulai memahami Islam melalui internet. Selanjutnya yaitu adanya sikap menerima gagasan agama baru terlihat dalam video "Penyebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf!" di mana non-Muslim percaya Al-Quran sebagai petunjuk hidup setelah membacanya dan menjadikan seseorang meyakini dan sadar bahwa ajaran Islam dapat menjadi panduan hidup di dunia.

Dampak beralihnya non Islam menjadi seorang muallaf juga didasari dari keyakinan mereka terhadap beberapa ajaran Islam, yang diantaranya adalah :

a. Faktor Aqidah

Banyak orang non Islam mempelajari Islam melalui Al-Quran dan rasul sebagai pedoman untuk memahami kebenaran Islam. Mempelajari Al-Quran memiliki keistimewaan besar bagi kehidupan manusia di dunia. mempelajari Al-Quran juga memberikan keistimewaan dalam bentuk peningkatan kualitas diri dan pencerahan spiritual. Proses mendalami Al-Quran melibatkan refleksi dan pemahaman mendalam, yang mendorong seseorang untuk merenungkan makna hidup dan tujuan keberadaannya di dunia

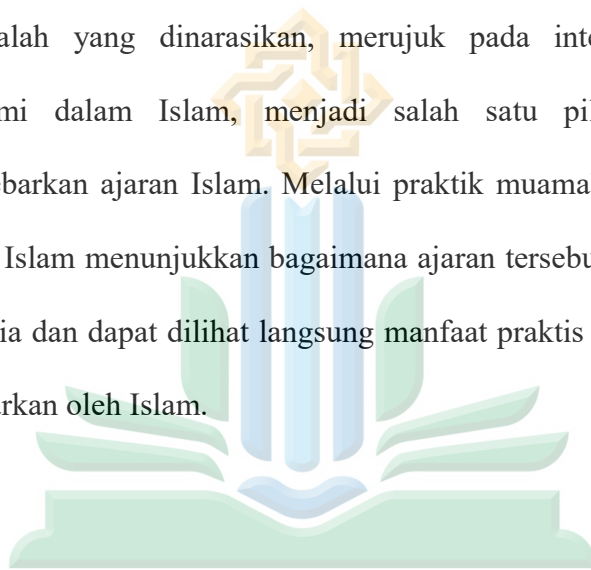
b. Faktor Akhlak

Faktor Akhlak dalam narasi konten video dinarsikan dengan pentingnya ajaran Islam dalam membentuk perilaku sosial yang adil dan menghargai martabat setiap individu. Dalam ajaran Islam, adab atau tata krama dalam memperlakukan sesama manusia menjadi fondasi penting dalam interaksi sosial. Ajaran ini menekankan bahwa setiap manusia, tanpa memandang latar belakang, memiliki tingkat kesetaraan yang sama. Kesetaraan ini tidak hanya mencakup hak-hak dasar, tetapi juga bagaimana seseorang harus dihargai dan diperlakukan dengan hormat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

demikian, ajaran ini berfungsi sebagai pedoman moral yang kuat dalam membangun masyarakat yang harmonis.

c. Faktor Muamalah

Dalam video yang disajikan di channel Towards Eternity Indonesian, faktor muamalah memainkan peran penting dalam menjelaskan mengapa banyak prang menjadi Mualaf. Faktor muamalah yang dinarasikan, merujuk pada interaksi sosial dan ekonomi dalam Islam, menjadi salah satu pilar utama dalam menyebarkan ajaran Islam. Melalui praktik muamalah yang adil oleh ajaran Islam menunjukkan bagaimana ajaran tersebut dapat diterapkan di dunia dan dapat dilihat langsung manfaat praktis dan keadilan yang ditawarkan oleh Islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan data dan analisis dari pembahasan bab sebelumnya, peneliti menemukan bahwa :

1. Citra Islam dalam tayangan konten video YouTube Towards Eternity-Indonesian yang berjudul “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf” menggunakan struktur naratif yang terdiri dari tiga bagian yang dikemukakan oleh Tzvetan Todorov, alur awal berisi Citra Islam yang dinarasikan bahwa Islam adalah agama yang terus mengalami pertumbuhan umat, kemudian pada alur tengah atau gangguan berisi berbagai faktor yang menjadi alasan banyak orang menjadi mualaf. Dan yang terakhir yaitu pada alur akhir atau keseimbangan baru berisi ajakan kepada penonton untuk terus menyebarkan ajaran Islam kepada orang-orang disekitar.
2. Dampak dari citra Islam yang dinarasikan berupa peralihan non Islam menjadi mualaf sering kali didorong oleh keyakinan mereka terhadap ajaran Islam yang mencakup tiga faktor utama: Aqidah, Akhlak, dan Muamalah. Aqidah, melalui mempelajari Al-Quran, memberikan pencerahan spiritual dan peningkatan kualitas diri. Akhlak, dengan penekanan pada kesetaraan dan penghargaan terhadap martabat setiap individu, membentuk perilaku sosial yang adil dan harmonis. Muamalah, yang mencakup interaksi sosial dan ekonomi yang adil, menunjukkan

manfaat praktis dari ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga faktor ini secara kolektif menarik banyak non-Muslim untuk memeluk Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis naratif pada konten video “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf”, yang sudah peneliti laksanakan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan setelah penelitian ini, jika ada peneliti lain yang bermaksud melakukan kajian yang sama dengan peneliti, yaitu :

1. Segera melakukan proses analisis yang lebih mendalam setelah seminar proposal, karna jika suatu penelitian dengan metode analisis membutuhkan waktu yang lebih lama dilakukan.
2. Lakukan persiapan yang matang sebelum melakukan analisis dengan membaca banyak referensi yang memiliki keterkaitan dengan subjek dan objek yang akan diteliti, karna didalam kajian analisis naratif terutama analisis naratif dibutuhkan banyak referensi untuk membantu proses menyajikan data.

Bagi penonton channel YouTube Towards Eternity-Indonesian, disarankan untuk bergabung dalam diskusi di kolom komentar untuk memberikan umpan balik dan juga masukan yang konstruktif. Selain itu peneliti juga menyarankan bagi penonton channel YouTube Towards Eternity-Indonesiam untuk menyukai dan membagikan konten yang ada di channel ini ke media social lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nur Busyra Kauthar. "Etika Berdakwah Kepada Muallaf", *Jurnal Fakultas Pengajian Islam* (Juli 2022): 3, https://www.researchgate.net/profile/Nur-Abdullah-103/publication/362718579_ETIKA_BERDAKWAH KEPADA MU ALAF/links/62fbc4beeb7b135a0e3dabca/ETIKA-BERDAKWAH-KEPADA-MUALAF.pdf
- Anam, Hoirul . Yusuf, Mochamad Aris . Saada, Siti. "Kedudukan Al-Quran Dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam. ":*Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no.2. <https://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/tarbawi/article/view/11573/4806>
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi, Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Augustin, Hana Chaerin. "Analisis Komunikasi Antarpribadi Suami dan Istri dalam Film "Noktah Merah Perkawinan". Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023. <https://repository.unissula.ac.id/31574/>
- Auziah. Sarah. "Analisis Naratif Peran Ayah Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Analisis Model Tzvetan Todorof)." Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.
- Azizaty, Siti Shadrina. Putri, Idola Perdini. "Analisis Narasi Tzvetan Todorov pada film Sokola Rimba", volume 2. Nomor 1 (Maret 2018) : 51-67, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=863360&val=9201&title=ANALISIS%20NARASI%20TZVETAN%20TODOROV%20PADA%20FILM%20SOKOLA%20RIMBA>
- Barir, Muhammad . "Kesetaraan Dan Kelas Sosial Dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 15, No. 1 (Januari 2014). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=875488&val=13913&title=KESETARAAN%20DAN%20KELAS%20SOSIAL%20DALAM%20PERSPEKTIF%20AL-QUR%27AN>
- Eriyanto. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan, 2017.
- Hasanah. "Teknik-teknik observasi : sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial. *Jurnal At-Taqaddum*, Vol.8 no.1 (2017) : 21-46. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>

- Hidayat, Indra. “Konversi Agama Dan Permasalahannyadalam Kehidupan Modern”. *Jurnal AL-MURSHALAH*, Vol. 2, No. 1, (Januari – Juni 2016).
https://Scholar.Googleusercontent.Com/Scholar?Q=Cache:6vs7eti9ohej:Scholar.Google.Com/+Disintegrasi+Sintesis+Kognitif&HL=Id&As_Sdt=0,5
- Indriani, Dini. “Analisis Narasi Pesan Moral dalam Novel Bumi Cinta”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013).
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27636/1/DI%20INDRIANI-FDK.pdf>
- Kurnia Ningsih, Prilla . *Fiqh Muamalah*. Depok : Rajawali Pers, 2021.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/63018/1/16.%20Editor_Buku%20referensi_Fiqh%20Muamalah.pdf
- Maulana, A, Nugroho, C, “Nasionalisme Dalam Narasi Cerita Film (Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Habibie & Ainun)”, *Jurnal ProTVF*, no. 1 (Maret 2018):37-49,
<https://jurnal.unpad.ac.id/protvf/article/view/12042/9076>
- Mardani, Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia Cet. I, (Bandung: PT. Refika Aditama 2011), 27, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12646/5/BAB%20II.pdf> .
- Maritsa, Meila. “ Pemahaman Mahasiswa Tentang Aqidah Islam,” *Journal of The Ushuluddin International Student Conference* Vol. 1, No. 1 (Februari 2023) <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/uinscof2022>
- Megawati. “Analisis Naratif Berita “Hilangnya Pesawat Malaysia” Pada Surat Kabar (SK) Kedaulatan Rakyat Edisi Maret 2014”. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
<https://eprints.uny.ac.id/18640/1/Megawati%2007201244038.pdf>
- Mustaghfiro, Laili “Analisis Naratif Nilai Sosial Film *My Stupid Boss* (Analisis Model Tzvetan Todorov)”. Sripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.<https://core.ac.uk/download/pdf/151616888.pdf>
- Nuriyatus Sa’adah, Alfin . “Analisis Naratif Konten Media YouTube Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang Tentang Akidah dalam Pembelajaran Kitab Kuning”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66888/1/ALFIN%20NURIYATUS%20SA%27ADAH-FDK.pdf>
- Rismawati, Fitriyani “Pendidikan Tauhid Melalui Metode Berpikir Rasional-Argumentatif”, *Jurnal Pendidikan Islam*,
<https://doi.org/10.14421/jpai.2016.132-05>

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&Di*. Bandung: ALFABETA, 2018.
- Saleh, Sirajudin . *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 201.
- Sulistyanto, Muhammad Sufaekha. “Analisis Naratif Nilai-Nilai Islam Dalam Film Tarung Sarung. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66874/1/MUHAMMAD%20SUFAEKHA%20SULISTYANTO-FDK.pdf>
- Tarigan, Andre Bastian. “Analisis Naratif Toleransi Umat Beragama Dalam Film Pendek Maker Muslim “*Living With Muslim*”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55209/1/ANDRE%20BASTIAN%20TARIGAN-FDK.pdf>
- Eternity, Towards. *About Us*. diakses dari website Towards Eternity-Indonesian <https://towardseternity.com/who-are-we/> diakses pada 30 Juni 2024.
- Eternity-Indonesian, Towards. *Deskripsi*. diakses dari YouTube akun Towadrs Eternity-Indonesian dari <https://www.youtube.com/@TowardsEternityIndonesian> diakses pada tanggal 30 Juni 2024
- Trihono, Elly Sofial. *Kemampuan Menulis Teks Naratif* . Malang:Media Nusantara Creative, 2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1011882>
- Ula, Indah Nurul. “Analisis Roland Barthes Terhadap Simbol Perlawanan Kaum Ultranasionalis Terhadap Kekuasaan Negara Di Twitter.” Skripsi Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember, 2021.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sabita Rizqi Aida

NIM : 204103010058

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 Mei 2024

Saya yang menyatakan



DBAKX801002579

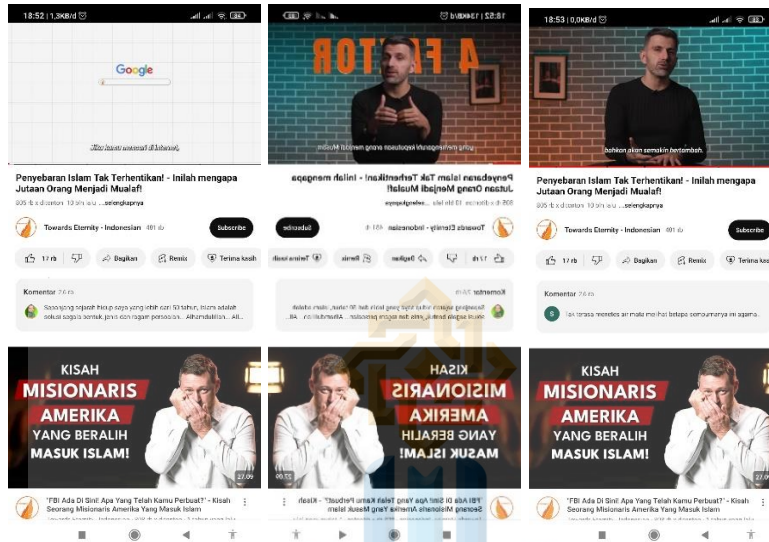
Sabita Rizqi Aida
204103010058

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
<p>ANALISIS NARATIF TERHADAP CHANNEL YOUTUBE TOWARDS ETERNITY-INDONESIAN</p>	<p>1. Narasi konten “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah mengapa jutaan orang menjadi mualaf! “</p> <p>2. Konten video YouTube “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf”</p>	<p>Narasi citra Islam pada konten “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah mengapa jutaan orang menjadi mualaf! “</p>	<p>Channel Youtube Towards Eternity-Indonesian dan Towards Eternity</p>	<p>a. Pendekatan penelitian kualitatif</p> <p>b. Teknik pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi</p> <p>c. Teknik analisis data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisa data dari teori naratif Tzvetan Todorov • Penyajian data • Penarikan kesimpulan 	<p>1. Bagaimana citra Islam dinarasikan dalam video konten “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf!” di Channel YouTube Towards Eternity – Indonesian?</p> <p>2. Apa dampak dari citra Islam yang dinarasikan dalam konten YouTube Towards Eternity – Indonesian dalam judul “Penyebaran Islam tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Mualaf!”</p>

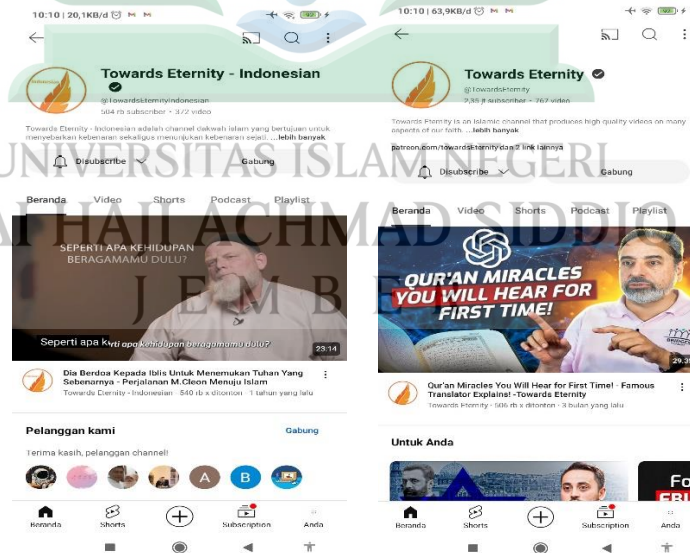
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi



Konten Penyebaran Islam Tak Terhentikan! Inilah Mengapa Jutaan Orang Menjadi Muallaf! Sumber :

<https://www.youtube.com/watch?v=tEx2G8QT7wo&t=1s>



Channel YouTube Towards Eternity Indonesian dan Towards Eternity.

Sumber :

https://www.youtube.com/results?search_query=TOWARDS+ETERNITY+INDONESIAN

BIODATA PENULIS



1. Biodata Penulis

Nama : Sabita Rizqi Aida
NIM : 204103010058
Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 23 Maret 2001
Alamat : Dusun IV
RT/RW : 004/008
Desa : Purworejo
Kecamatan : Pasir Sakti
Kabupaten : Lampung Timur
Surat Elektronik : sabitarizqiaida2203@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

SD NEGERI 1 MULYOSARI
SMP NEGERI 1 PASIR SAKTI
SMA NEGERI 1 PASIR SAKTI
UIN KHAS JEMBER

3. Riwayat Organisasi

HMI SUPEL (Himpunan Mahasiswa Islam Sunan Ampel)
SAN (Senyum Anak Nusantara) Chapter Jember
KOPER (Komunitas Perfilman Jember)